

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan data studi kasus dan pembahasan dengan pemberian aromaterapi lavender pada pasien post sectio caesarea didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien memiliki skala nyeri 6. Diagnosa yang muncul pada kedua pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan melakukan pemberian aromaterapi lavender selama 5 hari, setelah dilakukan intervensi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada kedua pasien.
2. Pelaksanaan intervensi aromaterapi lavender pada kedua pasien dilakukan selama 5 hari. Pasien 1 melakukan intervensi aromaterapi lavender satu kali dengan pemantauan sedangkan pasien 2 melakukan intervensi aromaterapi lavender dengan pemantauan dan mandiri.
3. Setelah dilakukan intervensi kedua pasien menunjukkan adanya penurunan skala nyeri yang dirasakan.
4. Setelah dilakukan intervensi aromaterapi lavender selama 5 hari kedua pasien menunjukkan adanya penurunan skala nyeri. Kedua pasien menunjukkan skala nyeri sebelum melakukan aromaterapi lavender dengan

skala 6 setelah melakukan tindakan pasien berada disaka nyeri 3 dan pasien 2 berada diskala nyeri 2.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil yang di dapat pada studi kasus ini bisa menambah referensi tentang aromaterapi lavender sehingga dapat menjadi acuan dalam memberikan untuk terapi non-farmakologi dalam menurunkan skala nyeri.

2. Bagi Rumah Sakit

Perawat dan bidan dapat mengetahui informasi baimana cara melakukan pemberian aromaterapi lavender sebagai intervensi dalam asuhan keperawatan ibu post sectio caesrea untuk menurunkan skala nyeri dan dapat dilakukan dengan cara sosialisasi bersama perawat atau bidan kemudian menggunakan leafleat ataupun sosial media.

3. Bagi Pasien

Kelurga dapat melakukan tindakan aromaterapi lavender secara mandiri dirumah untuk membantu pasien menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan.